

Nomor : 051/MTI/CORSEC/EXT/VI/2024
Lampiran : Terlampir

Jakarta, 11 Juni 2024

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)

Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Up. : Bapak Kunwidarto - Direktur Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik
Perihal : Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Dengan Hormat,

Merujuk pada Surat PT Mora Telematika Indonesia Tbk (“Perseroan”) nomor 044/MTI/CORSEC/EXT/V/2024 tertanggal 31 Mei 2024 perihal Tanggapan Perseroan atas Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-206/PM.023/2024 tertanggal 16 Mei 2024 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan berdasarkan korespondensi-korespondensi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan OJK, dengan ini kami menyampaikan dokumen Perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT Mora Telematika Indonesia Tbk



Jimmy Kadir
Direktur Utama



Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
DALAM RANGKA MEMENUHI
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020
TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020")
("KETERBUKAAN INFORMASI")

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN
KEPADA PUBLIK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN MELAKUKAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA



PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*,
jasa interkoneksi internet (NAP), dan *Data Center*
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Grha 9, Lantai 6
Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320
Indonesia
Telp. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882
Website: www.moratelindo.co.id
Email: corsec@moratelindo.co.id

Kantor Cabang dan Kantor Layanan Pelanggan:

Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini
diterbitkan, Perseroan memiliki 2 Kantor Cabang
dan 22 Kantor layanan Pelanggan yang tersebar di
Jakarta, Bekasi, Bogor, Bali, Medan, Pontianak,
Pangkalpinang, Jambi, Pekanbaru, Bandung,
Tangerang Selatan, Batam, Palembang, dan
Surabaya

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA,
BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA
MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH
MELAKUKAN PENELITIAN YANG WAJAR DAN SECARA SEKSAMA, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA
SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, INFORMASI
YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-
FAKTA PENTING, INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU
DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG
DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2024

PENDAHULUAN

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan berencana untuk melakukan perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan Kegiatan Usaha baru berdasarkan KBLI tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI 2020”) sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada bagian Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya penambahan Kegiatan Usaha di atas disebut sebagai “**Perubahan Kegiatan Usaha**”). Adapun Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi internet (NAP) dan *Data Center*.

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 22 ayat 1 huruf (c) POJK 17/2020, yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham bersamaan dengan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dan sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2024.

Lebih lanjut, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan dan situs web BEI bersamaan dengan tanggal pengumuman RUPSLB Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan data mengenai Perubahan Kegiatan Usaha bagi Pemegang Saham sejak saat pengumuman RUPSLB Perseroan dan menyampaikan Keterbukaan Informasi serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Adapun setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPSLB, Perseroan akan melanjutkan proses untuk memperoleh perizinan-perizinan dari Instansi terkait sehubungan dengan Penambahan Bidang Usaha, namun tidak terbatas perolehan perizinan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat pihak ketiga atau pihak lainnya yang menyampaikan keberatan terhadap Perseroan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Perseroan dalam hal ini akan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menindaklanjuti hal tersebut.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham agar Pemegang Saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan. Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam RUPSLB Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (“Perseroan”)

Riwayat Singkat

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh

Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 11 Februari 2008, dibuat di hadapan Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-26803.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0039229.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhirnya adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 20 tanggal 13 September 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 22 April 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0029846.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 25 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0081868.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 25 April 2022 ("**Akta No. 95/2022**") adalah:

- a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- b. Instalasi Komunikasi kegiatan pembangunan;
- c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
- d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
- e. Internet Service Provider;
- f. Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP);
- g. Jasa interkoneksi internet (NAP);
- h. Jasa Multimedia Lainnya;
- i. Aktivitas Pengolahan Data;
- j. Aktivitas Hosting dan YBDI;
- k. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
- l. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;

Namun Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP) dan *Data Center*.

Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini, Perseroan telah memiliki seluruh izin-izin yang diperlukan dari Kementerian/Instansi terkait yang terdiri dari, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ISP, Izin Penyelenggaraan Jasa Layanan Gerbang Akses Internet/NAP, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal berbasis Packet Switched dan Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 20 tanggal 13 September 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta Selatan, Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per saham | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 32.668.308.891 | 3.266.830.889.100 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| 1. PT Gema Lintas Benua | 7.135.484.421 | 713.548.442.100 | 30,17 |
| 2. PT Candrakarya Multikreasi | 9.653.884.260 | 965.388.426.000 | 40,83 |
| 3. PT Smart Telecom | 4.331.835.710 | 433.183.571.000 | 18,32 |
| 4. Masyarakat | 2.525.464.300 | 252.546.430.000 | 10,68 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 23.646.668.691 | 2.364.666.869.100 | 100,00 |
| Jumlah Saham Dalam Portepel | 9.021.640.200 | 902.164.020.000 | |

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan per tanggal 31 Mei 2024, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per saham | | |
|--|---------------------------------|---------------------------|------------------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % Tanpa Saham Treasuri |
| Modal Dasar | 32.668.308.891 | 3.266.830.889.100 | |
| Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| 1. PT Gema Lintas Benua | 7.135.484.421 | 713.548.442.100 | 30,17 |
| 2. PT Candrakarya Multikreasi | 9.653.884.260 | 965.388.426.000 | 40,83 |
| 3. PT Smart Telecom | 4.331.835.710 | 433.183.571.000 | 18,32 |
| 4. Genta Andhika Putra | 117.200 | 11.720.000 | 0.0005 |
| 5. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 2.525.347.100 | 2.525.347.100 | 10.6795 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 23.646.668.691 | 2.364.666.869.100 | 100 |
| Jumlah Saham Dalam Portepel | 9.021.640.200 | 902.164.020.000 | |

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 58 tanggal 14 Maret 2023, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0101336, tanggal 16 Maret 2023

dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0054387.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023 ("Akta No. 58"), yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Nathan Kusnadi
Komisaris : Karim Panjaitan
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja

Direksi

Direktur Utama : Jimmy Kadir
Wakil Direktur Utama : Genta Andhika Putra

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN MENGENAI RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat 1 huruf (b) POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Tobing Panuturi dan Rekan ("TOPAZ") sebagai pihak independen untuk memberikan pendapat studi kelayakan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan surat proposal/kontrak perjanjian kerja No. 0385/MK.PB/KJPP-TOPAZ/IV/2024 tertanggal 29 Maret 2024.

Informasi mengenai Rekan dari TOPAZ yang memberikan penilaian adalah sebagai berikut :

Nama Penilai : Lidia, S.T., M.M., MAPPI (Cert)
No. Ijin Penilai : B-1.17.00481
No. STTD : STTD.PB-04/PJ-1/PM.223/2023
No. MAPPI : 12-S-03723
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis (B)

Tanggal efektif studi kelayakan adalah 31 Desember 2023, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan studi kelayakan.

Berikut adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan yang disampaikan oleh KJPP TOPAZ :

a. Maksud dan Tujuan

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan Kajian Studi Kelayakan atas proyek penambahan kegiatan usaha (i) Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (KBLI 62); (ii) Perdagangan besar piranti lunak (KBLI 46512); (iii) Jasa sistem komunikasi data (KBLI 61922); (iv) Aktivitas konsultasi dan perancangan internet of things (IoT) (KBLI 62024); (v) Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial (KBLI 63121); (vi) Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019); (vii) Aktivitas Telekomunikasi tanpa kabel (KBLI 61200); (viii) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI 46511); (ix) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (KBLI 62090); (x) Jasa jual kembali jasa telekomunikasi (KBLI 61994); (xi) Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce) (KBLI 62012); (xii) Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial (KBLI 63121); (xiii) Jasa televisi protokol internet (IPTV) (KBLI 61923); (xiv) Jasa nilai tambah teleponi lainnya (KBLI 61919); dan (xv) Aktivitas telekomunikasi satelit (KBLI 61300). Studi

Kelayakan ini ditujukan untuk keperluan pemberi tugas terkait POJK No.17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Perseroan dalam rangka kepentingan usahanya. Laporan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan tersebut dan bukan untuk kepentingan pajak.

b. Asumsi dan Kondisi Pembatas

-Asumsi

1. TOPAZ telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan.
2. Dalam menyusun laporan ini, TOPAZ mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
3. Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan studi kelayakan telah diungkapkan seluruhnya kepada TOPAZ dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
4. TOPAZ menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
6. TOPAZ bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
7. TOPAZ telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.
8. Laporan studi kelayakan ini ditujukan untuk pemenuhan aturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan.
9. Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan pada tanggal studi ini diterbitkan.
10. Dalam penyusunan studi kelayakan ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
11. Studi kelayakan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari studi kelayakan. Penyusunan studi kelayakan ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
12. TOPAZ juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan studi kelayakan ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini. TOPAZ tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat TOPAZ karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

-Batasan-batasan

1. Kesimpulan kelayakan usaha yang diberikan untuk penugasan ini hanya sah untuk digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan dan dinyatakan per tanggal studi kelayakan.
2. Laporan keuangan dan informasi lainnya yang disampaikan oleh Perseroan atau wakilnya dalam rangka pelaksanaan penugasan ini, telah diterima tanpa dilakukan verifikasi lebih lanjut dan dianggap lengkap dan benar dalam mencerminkan kondisi kegiatan usaha dan operasi Perseroan atau wakilnya untuk masing-masing periode yang disajikan. TOPAZ tidak melakukan audit, penelaahan atau kompilasi informasi keuangan yang disampaikan kepada TOPAZ dan karenanya, TOPAZ tidak memberikan opini audit atau bentuk anjuran apapun terhadap informasi keuangan yang TOPAZ terima.
3. Informasi publik dan informasi industri serta informasi statistik telah TOPAZ peroleh dari sumber yang TOPAZ percaya dapat diandalkan. Namun demikian, TOPAZ tidak membuat penegasan mengenai keakuratan ataupun kelengkapan dari informasi-informasi tersebut dan TOPAZ juga tidak melakukan suatu prosedur untuk meneguhkan informasi tersebut.
4. TOPAZ tidak memberikan jaminan mengenai dapat dicapainya hasil yang diproyeksikan oleh Perseroan atau wakilnya karena kejadian dan kondisi seringkali tidak terjadi seperti yang diharapkan; perbedaan antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan bisa bersifat material dan pencapaian dari hasil yang diproyeksikan akan tergantung kepada tindakan, rencana dan asumsi dari Manajemen Perseroan atau wakilnya.
5. Kesimpulan pendapat kelayakan usaha yang diberikan dalam penugasan ini berdasarkan kepada asumsi bahwa tingkat keahlian dan efektivitas dari pengelolaan saat ini akan terus dijaga, dan bahwa karakter dan integritas dari Perseroan atau wakilnya tidak akan berubah secara material atau signifikan sebagai akibat dari adanya pengalihan kepemilikan, reorganisasi, pertukaran, atau berkurangnya partisipasi pemilik.
6. Laporan ini dan kesimpulan pendapat kelayakan usaha yang diberikan adalah secara eksklusif ditujukan kepada klien kami dan tujuan khusus seperti yang telah dinyatakan dalam laporan ini. Selanjutnya, laporan dan kesimpulan pendapat kelayakan usaha ini tidak dimaksudkan oleh TOPAZ dan juga tidak dapat digunakan oleh pembacanya sebagai anjuran untuk melakukan investasi dalam bentuk apapun dan cara bagaimanapun.
7. Layanan lanjutan yang diperlukan di masa mendatang berkaitan dengan studi yang dilakukan sesuai laporan ini, yang tidak terbatas kepada memberikan kesaksian atau kehadiran di pengadilan tidak dipersyaratkan kepada TOPAZ, kecuali jika sudah ada kesepakatan tertulis sebelumnya.
8. TOPAZ bukan konsultan atau auditor yang berkompentensi mengenai masalah lingkungan, dan karenanya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kewajiban aktual atau potensial yang terkait dengan permasalahan lingkungan.
9. TOPAZ tidak melakukan survei atau analisis kepatuhan secara khusus terhadap objek studi untuk menentukan apakah objek studi merupakan subjek dari peraturan yang relevan dan laporan ini tidak mempertimbangkan pengaruh, jika ada, dari adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan yang relevan bagi objek studi.
10. Tidak ada perubahan apapun terhadap laporan studi ini yang dapat dilakukan kecuali oleh TOPAZ, dan TOPAZ tidak bertanggungjawab terhadap setiap perubahan yang dilakukan tanpa otorisasi dari TOPAZ.
11. Kecuali dinyatakan lain, tidak ada tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan efek yang mungkin atau melakukan interpretasi, jika ada, dari objek studi terkait dengan peraturan yang akan berlaku di masa yang akan datang, termasuk masalah lingkungan dan ekologis yang terkait.

12. Pendapat kelayakan usaha TOPAZ berikan setelah TOPAZ melaksanakan wawancara dengan manajemen atau pihak yang ditunjuk untuk mewakili manajemen Perseroan atau wakilnya mengenai hasil operasi di masa lalu, saat ini dan prospeknya.
13. Kecuali seperti dinyatakan secara tertulis, TOPAZ telah mengandalkan kepada penegasan dari pemilik, manajemen dan pihak ketiga lainnya berkenaan dengan nilai dan kondisi kemanfaatan dari mesin, *real estate*, investasi yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan atau wakilnya dan aset serta kewajiban lainnya, kecuali jika disebutkan berbeda dalam laporan ini. TOPAZ tidak mencoba untuk memperoleh penegasan apakah sebagian atau seluruh aset dari Perseroan atau wakilnya bebas dan bersih dari gadai atas penjaminan atau bahwa Perseroan atau wakilnya memiliki hak yang sah atas semua asetnya

c. Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan

Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan Edisi Revisi Tahun 2020 ini adalah:

Pengumpulan Data

- Pengumpulan data-data primer atas rencana penambahan kegiatan usaha meliputi data-data rencana investasi dan rencana usaha serta data-data lainnya yang relevan. Data-data primer ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan berbagai pihak, terutama dari manajemen MTI pada saat dilakukan investigasi lapangan.
- Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi atau pihak ketiga dalam bentuk angka-angka statistik dan berbagai data pendukung yang relevan dengan tujuan penugasan seperti analisis makro ekonomi, analisis industri dan analisis manajemen risiko, untuk mengevaluasi pengaruh dari faktor tersebut di masa mendatang.

Analisis Kelayakan

Melakukan analisis kelayakan penambahan kegiatan usaha yang mengacu pada Pasal V SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 meliputi:

- a. kelayakan pasar;
- b. kelayakan teknis;
- c. kelayakan pola bisnis;
- d. kelayakan model manajemen; dan
- e. kelayakan keuangan;

Berikut adalah ringkasan analisis kelayakan penambahan kegiatan usaha :

- a. Kelayakan Pasar
 - i. Kondisi pasar industri *software* tumbuh 7,2% persen dalam 12 tahun terakhir.
 - ii. Sebesar 70% bisnis yang berencana berinvestasi pada industri *software*.
 - iii. Pesaing di industri ini bersifat ketat dan cepat, MTI telah menyiapkan beberapa strategi seperti melakukan inovasi terhadap penawaran produk untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar.
 - iv. Pesaing industri ini adalah perusahaan telekomunikasi.
Strategi MTI dalam persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kapasitas dan pengembangan jaringan, memperluas jaringan akses, dan berkonsentrasi pada peningkatan penjualan terutama dalam area jaringan yang sudah ada.

Berdasarkan kajian dan evaluasi terhadap kondisi pasar, seperti pangsa pasar, kesinambungan (*sustainability*), potensi pasar, sasaran, dan potensi nilai pasar, pesaing usaha, dan strategi pemasaran atas kegiatan usaha baru disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha dari aspek pasar yang akan dilakukan oleh MTI adalah **layak**.

b. Kelayakan Teknis

- i. MTI telah memiliki total panjang jaringan sepanjang 54.330 km dengan tingkat utilitas pusat data sebesar 81%.
- ii. MTI akan memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur yang ada saat ini dan MTI akan memfasilitasi sumber daya manusia yang ada untuk memperoleh sertifikasi yang diperlukan.
- iii. Proses bisnis MTI meliputi telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi (NAP) dan *Data Center*.

Berdasarkan kajian dan evaluasi terhadap kapasitas, Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya; Proses Bisnis Kegiatan Usaha Baru, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha dari aspek teknis yang akan dilakukan oleh MTI adalah **layak**.

c. Kelayakan Pola Bisnis

- i. MTI memiliki basis klien yang bersifat multinasional yang terdiversifikasi dengan baik.
- ii. Kegiatan usaha baru yang akan dijalankan MTI memiliki *barrier to entry* yang sulit karena kebutuhan modal yang tinggi dalam pembangunan infrastruktur.
- iii. Dengan penambahan kegiatan usaha, MTI akan memiliki potensi nilai tambah dari sisi pendapatan dan laba, serta peluang besar untuk keberlangsungan bisnis MTI.

Berdasarkan kajian dan evaluasi terhadap Keunggulan Kompetitif MTI, Kemampuan Pesaing Untuk Meniru Produk MTI; Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai Penambahan Kegiatan Usaha, maka disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha dari aspek pola bisnis yang akan dilakukan oleh MTI adalah **layak**.

d. Kelayakan Model Manajemen

- i. MTI memiliki dan menguasai, serta telah melakukan pendaftaran sehubungan dengan IP merek seperti Cepat Net Simply Connect, Movic Video Conference, Mora Hosting, JIBA, BDM, Core Indonesia, Mic-1, B3JS, MIC-1, NDC Nusantara Data Center, Moratelindo Creative Telecom Innovation, Moratelindo Broadband Company, Oxygen.id, Batam Techno Park, dan Super Metro. MTI juga memiliki hak cipta yang terdaftar dalam hak kekayaan intelektual dengan judul "Karakter Oxygen.id Home". Penambahan kegiatan usaha MTI dapat mendukung dan memperkuat sisi merek dan hak cipta yang dimiliki MTI.
- ii. MTI telah mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional atas penambahan kegiatan usaha. Tenaga ahli yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan operasional atas penambahan kegiatan usaha tersebut berasal dari Divisi/Departemen antara lain *Commercial, Presales, Product*, Bisnis Strategis, dan *Partnership* yang mana tenaga ahli tersebut merupakan tenaga kerja eksisting yang telah bekerja di MTI.

Berdasarkan kajian dan evaluasi terhadap ketersediaan tenaga kerja, manajemen kekayaan intelektual, manajemen risiko, kapasitas dan kemampuan manajemen, dan kesesuaian struktur organisasi dan manajemen, maka disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha dari aspek model manajemen yang akan dilakukan oleh MTI adalah **layak**.

e. Kelayakan Keuangan

1. Analisis titik Impas (*Break Even Analysis*)
Berdasarkan perhitungan BEP, pada tahun 2024 diketahui BEP dalam unit adalah 953 unit dan BEP dalam pendapatan adalah Rp2.860 Juta (dimana jumlah bulan operasional adalah 7 bulan). Pada tahun 2030, MTI akan mencapai BEP dalam unit pada 3.956 unit atau pendapatan sebesar Rp8.725 Juta. Berdasarkan hal ini, diketahui pada setiap tahun selama periode proyeksi, kegiatan usaha baru MTI akan membukukan laba usaha positif karena total penjualan pada setiap tahun melebihi titik BEP.
2. Analisis Profitabilitas (*Overall Profitability*) dan Tingkat Balikan Investasi (*Overall Return on Investment*)
Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa rasio profitabilitas dan tingkat balikan investasi menunjukkan rasio positif mulai tahun 2024. GPM terproyeksi sebesar 77,29% sementara OPM dan NPM terproyeksi sebesar 26,92% dan 21,00% di tahun 2030. Untuk ROI terproyeksi mencapai 70,27% di tahun 2030, nilai rasio yang besar merupakan hasil perhitungan atas pembagian laba bersih Rp2.811 Juta terhadap investasi awal sebesar Rp4.000 Juta.
3. Analisis Kelayakan Finansial dengan *Net Present Value ("NPV")*, *Internal Rate of Return ("IRR")*, *Payback Period* dan *Profitability Index*
 - a. *Net Present Value (NVP)* sebesar Rp11.252 Juta;
 - b. *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 43,58%; dan
 - c. Simulasi *Payback Period* adalah selama 3 tahun 11 bulan;
 - d. *Profitability Index* sebesar 3,81.Dengan hasil analisis tersebut, kegiatan usaha baru MTI layak dilakukan karena NPV positif, IRR lebih besar dari tingkat diskonto, *payback period* yang cepat dan PI yang lebih besar dari 1.
4. Analisis Sensitivitas
Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha bersifat sensitif terhadap kenaikan injeksi modal, penurunan pendapatan, dan beban langsung dan beban operasional.

Berdasarkan kajian, evaluasi terhadap analisis keuangan, seperti analisis titik impas (*Break Even Analysis*), Analisis Profitabilitas (*Overall Profitability*), Tingkat Balikan Investasi (*Overall Return on Investment*), Analisis Kelayakan Finansial dengan *Net Present Value ("NPV")*, *Internal Rate of Return ("IRR")*, *Payback Period*, *Profitability Index* dan analisis sensitivitas. Maka disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha baru yang akan dilakukan oleh MTI adalah **layak**.

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP TOPAZ terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat KJPP TOPAZ rencana penambahan kegiatan usaha adalah **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

Sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah mempersiapkan tenaga ahli yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan operasional atas penambahan kegiatan usaha tersebut, dimana tenaga ahli tersebut berasal dari Divisi/Departemen antara lain Commercial, Presales, Product, Bisnis Strategis, dan Partnership yang mana tenaga ahli tersebut merupakan tenaga kerja eksisting yang telah bekerja di Perseroan, sehingga tidak terdapat biaya tambahan yang material yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam perekrutan tenaga ahli.

Adapun tenaga ahli dimaksud yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan antara lain berada pada unit kerja sebagai berikut:

1. Divisi *Commercial* (membantu menangani pertumbuhan bisnis perusahaan dengan membuat rencana, program kerja terkait *maintenance* pasar dan memberikan masukan dalam hal kajian potensi pengembangan pasar baru)
 - a) 1 (satu) orang *Vice President* yang membawahi *Commercial*
 - b) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Enterprise*
 - c) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Telco*
 - d) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Wholesales*
2. Divisi *Service Delivery* (membantu menangani dalam hal analisis dan desain guna menjamin layanan-layanan penyelenggaraan Telekomunikasi dapat berjalan sebagaimana fungsinya untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan)
 - a) 1 (satu) orang *Vice President* yang membawahi *Service Delivery*
 - b) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Demand Management*
 - c) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Service Transition*
3. Divisi *Product & Solution* (membantu menangani pengembangan, pengujian, dan analisis tren industri terkini guna menghasilkan produk yang inovatif dan kompetitif.
 - a) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Product & Solution*
 - b) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Corporate Segment Product Management*
 - c) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Product & Solution Development*
4. Divisi *Strategic Business & SITAC* (membantu menangani pemenuhan dan pencapaian target bisnis perusahaan dan memberikan pertimbangan agar tetap sejalan dengan peraturan dan/atau perundang-undangan)
 - a) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Strategic Business & SITAC*
 - b) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Business Initiative & Partnership*
 - c) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *Site Acquisition (SITAC)*
 - d) 1 (satu) orang *Head* yang membawahi *High Rise Building (HRB) Property & Area Relation*

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Di tengah ketatnya persaingan usaha antar Penyelenggara Telekomunikasi yang menuntut untuk dapat memenuhi kebutuhan Pelanggan yang semakin kompleks, yang tidak hanya bisa memberikan layanan akses internet namun juga mampu untuk memberikan layanan yang bernilai tambah seperti IPTV, *Internet of Things*, *web server*, *cloud*, penyediaan aplikasi seperti *e-learning*, *e-government*, *e-commerce*, *e-banking*, dan sebagainya, serta untuk tetap bisa melayani Pelanggan di wilayah rural yang tidak tercover jaringan kabel fiber optik, maka guna menjaga serta meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan memandang perlu untuk melakukan perubahan kegiatan usaha dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha.

Dengan adanya Penambahan Kegiatan Usaha ini, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan cakupan bisnis dan layanan yang lebih luas yang dapat menjangkau berbagai pasar (*market*), yang mana pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan Perseroan.

| No | KBLI | Cakupan | Layanan |
|----|------|---------|---------|
|----|------|---------|---------|

| | | | |
|----|-------|--|---|
| 1 | 62 | Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer Dan Kegiatan YBDI | Ruang lingkup layanan Perseroan sebagaimana dijelaskan dibawah pada KBLI 62024, 62019, 62090 dan 62012. |
| 2 | 46512 | Perdagangan Besar Piranti Lunak | Penyediaan software atau aplikasi dengan pesanan (<i>custom</i>) ataupun tidak. |
| 3 | 61922 | Jasa Sistem Komunikasi Data | Penyediaan layanan Internet of Things (IoT) |
| 4 | 62024 | Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) | Penyediaan layanan konsultasi, perancangan, dan pembuatan solusi sistem terintegrasi pada perangkat keras ataupun lunak IoT. |
| 5 | 63121 | Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial | Penyediaan <i>website</i> /situs sebagai media komunikasi untuk calon pelanggan dan/atau Pelanggan. |
| 6 | 62019 | Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya | Penyediaan layanan konsultasi untuk analisis, desain, dan pemrograman untuk kebutuhan pengguna komputer. |
| 7 | 61200 | Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Penyediaan konektivitas telekomunikasi tanpa menggunakan media kabel. |
| 8 | 46511 | Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer | Penyediaan layanan penjualan komputer berikut dengan kelengkapannya. |
| 9 | 62090 | Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya | Solusi Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) |
| 10 | 61994 | Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi | Penyediaan layanan jasa telekomunikas berupa teleponi services, <i>Internet Protokol Television (IPTV) Service</i> , dan <i>Content Subscription Services</i> |
| 11 | 62012 | Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (<i>E-Commerce</i>) | Peyediaan <i>website</i> dan/ atau aplikasi untuk berjualan secara daring (<i>online</i>) |
| 12 | 61923 | Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV) | Penyediaan layanan siaran televisi berbasis internet <i>protocol</i> ; <i>Set Top Box (STB)</i> dan <i>IPTV Services</i> |

| | | | |
|----|-------|------------------------------------|--|
| 13 | 61919 | Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya | Jasa Penunjang Telekomunikasi |
| 14 | 61300 | Aktivitas Telekomunikasi Satelit | Penyediaan konektivitas telekomunikasi dengan media Satelit. |

Melalui Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan akan memberikan layanan dan produk yang lebih luas. Pengembangan solusi tersebut disediakan oleh Perseroan dalam *digital platform, software, hardware, managed service* atau layanan yang terkonsolidasi menjadi kesatuan solusi yang dapat dimanfaatkan bagi bisnis korporasi diseluruh sektor industri (*private* dan publik) dan juga bagi segmen *retail*.

Saat ini Perseroan secara berkesinambungan, terus mempersiapkan segala hal terkait dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Dengan kesiapan sumber daya yang ada, Perseroan berencana untuk dapat melaksanakan Perubahan Kegiatan Usaha barunya secara bertahap seiring dengan proses perolehan perizinan dari Kementerian/ Instansi terkait. Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan berberapa hal sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha, antara lain (i) sumber daya tersendiri, (ii) sumber dana atas kebutuhan *capital expenditure* (*capex*) yang digunakan kurang lebih sekitar Rp.4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah), dan (iii) strategi pemasaran yang jelas atas rencana yang dimaksud. Perseroan akan menjalankan Perubahan Kegiatan Usaha dengan ketentuan bahwa seluruh perizinan dari Kementerian/ Instansi terkait sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha tersebut telah didapatkan. Adapun izin-izin yang wajib diperoleh kemudian sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha, dalam hal Perseroan bermaksud menjalankan kegiatan usahanya tersebut di atas adalah Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi layanan sistem komunikasi data (SISKOMDAT).

Informasi mengenai Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penambahan Kegiatan Usaha

1. Rasio Keuangan Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha

| Keterangan | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| GPM | 58,15% | 59,25% | 59,31% | 60,06% | 61,03% |
| OPM | 33,09% | 33,99% | 34,80% | 36,40% | 38,84% |
| NPM | 15,50% | 17,79% | 20,01% | 22,41% | 25,39% |
| ROE | 8,91% | 9,88% | 11,01% | 12,19% | 13,59% |
| ROA | 4,63% | 5,40% | 6,53% | 7,60% | 9,07% |
| CR | 2,11 | 1,66 | 2,12 | 2,65 | 2,36 |
| Current Ratio | 0,64 | 0,62 | 0,91 | 1,45 | 1,42 |
| DER | 73,93% | 61,50% | 49,26% | 44,09% | 32,94% |
| DAR | 38,43% | 33,64% | 29,21% | 27,50% | 21,98% |

2. Rasio Keuangan Sesudah Penambahan Kegiatan Usaha

| Keterangan | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| GPM | 58,17% | 59,28% | 59,34% | 60,09% | 61,06% |
| OPM | 33,10% | 34,00% | 34,81% | 36,40% | 38,83% |
| NPM | 15,52% | 17,81% | 20,03% | 22,41% | 25,38% |
| ROE | 8,93% | 9,90% | 11,03% | 12,20% | 13,59% |
| ROA | 4,64% | 5,42% | 6,54% | 7,61% | 9,08% |
| Current Ratio | 2,11 | 1,66 | 2,12 | 2,66 | 2,37 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Cash Ratio | 0,64 | 0,62 | 0,92 | 1,45 | 1,43 |
| DER | 73,88% | 61,43% | 49,20% | 44,03% | 32,89% |
| DAR | 38,42% | 33,62% | 29,19% | 27,47% | 21,96% |

Diketahui bahwa proyeksi rasio keuangan setelah penambahan kegiatan usaha menunjukkan peningkatan baik dari sisi likuiditas, profitabilitas maupun solvabilitas. Rasio likuiditas *current ratio* dan *cash ratio* proyeksi setelah penambahan kegiatan usaha sedikit di atas proyeksi sebelum penambahan kegiatan usaha, dan rasio solvabilitas DER dan DAR proyeksi setelah penambahan kegiatan sedikit di bawah proyeksi sebelum penambahan kegiatan usaha.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Adanya Perubahan Kegiatan Usaha diperkirakan akan memberikan dampak keuangan yang positif bagi Perseroan. Pendapatan yang dihasilkan atas Perubahan Kegiatan Usaha pada tahun pertama proyeksi sebesar Rp 5.828 juta dan mengalami pertumbuhan rata-rata hingga tahun 2030 sebesar 5,00% dengan rata-rata margin laba kotor sebesar 72,15%. Atas Perubahan Kegiatan Usaha tersebut imbal hasil atas investasi (*Return on Investment*) pada akhir periode rata-rata proyeksi adalah sebesar 43,55%. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Perubahan Kegiatan Usaha ditargetkan akan meningkatkan skala usaha Perseroan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pendapatan dan laba bersih di masa yang akan datang.

Perubahan kegiatan usaha akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan tentunya akan berdampak terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya perubahan kegiatan usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham Perseroan.

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan:

Tinjauan laba rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

| Keterangan/ Description | 2019 Audited | 2020 Audited | 2021 Audited | 2022 Audited | 2023 Audited |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan / Revenue | 4,062,381,551,751 | 3,765,688,134,794 | 4,180,073,066,155 | 4,647,651,287,354 | 4,306,324,172,668 |
| Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) From Operation | 1,335,225,461,332 | 1,571,416,685,288 | 1,543,991,779,484 | 1,566,185,744,922 | 1,506,789,888,710 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax | 859,893,480,394 | 789,003,277,190 | 801,577,102,383 | 875,247,755,904 | 895,148,859,076 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for The Period | 676,050,093,399 | 679,677,575,440 | 671,378,603,195 | 672,897,955,795 | 679,171,399,908 |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss) | 662,843,615,764 | 1,014,718,610,347 | 682,762,219,331 | 698,901,539,234 | 685,376,688,033 |

Tinjauan posisi keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

| Keterangan/ Description | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | Audited | Audited | Audited | Audited | Audited |
| Aset Lancar / Current Assets | 3,730,066,559,985 | 2,779,603,714,290 | 3,442,650,087,617 | 3,587,826,441,101 | 3,833,451,836,997 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 9,065,871,336,896 | 10,615,918,806,294 | 11,122,751,010,461 | 11,331,100,928,583 | 11,065,808,882,046 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 12,795,937,896,881 | 13,395,522,520,584 | 14,565,401,098,078 | 14,918,927,369,684 | 14,899,260,719,043 |

| Keterangan/ Description | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | Audited | Audited | Audited | Audited | Audited |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 3,178,349,312,376 | 1,932,789,258,012 | 3,434,466,972,634 | 2,999,545,994,964 | 3,653,944,275,582 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 7,424,817,546,364 | 8,255,273,214,084 | 6,572,556,418,461 | 5,680,790,054,469 | 4,321,348,435,176 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 10,603,166,858,740 | 10,188,062,472,096 | 10,007,023,391,095 | 8,680,336,049,433 | 7,975,292,710,758 |
| Ekuitas / Equity | 2,192,771,038,141 | 3,207,460,048,488 | 4,558,377,706,983 | 6,238,591,320,251 | 6,923,968,008,285 |
| Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity | 12,795,937,896,881 | 13,395,522,520,584 | 14,565,401,098,078 | 14,918,927,369,684 | 14,899,260,719,043 |

Informasi terkait Akuntan Publik

| Tahun/ Year | Auditor / Auditor | Nama Akuntan dan Nomor Izin Akuntan Publik / Name of Public Accountant and Public Accountant License Number | Nomor dan Tanggal / Number and Date | Opini / Opinion |
|------------------|----------------------|---|--|---|
| 31 December 2019 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No: 00464/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2020 Date : 23 Maret 2020 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2020 | Mirawati Sensi Idris | Jacinta Mirawati dengan Izin Akuntan Publik No. AP0154 | No: 00034/2.1090/AU.1/06/0154-1/1/III/2021 Date : 18 Maret 2021 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2021 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No: 000743/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/IV/2022 Date : 23 Juni 2022 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2022 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No: 00556/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/IV/2023 Date : 18 April 2023 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2023 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No: 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024 Date : 14 Maret 2024 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |

Dampak terhadap kinerja keuangan atas Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan figur ringkasan proyeksi terhadap kinerja keuangan atas Perubahan Kegiatan Usaha, diketahui total pendapatan Perseroan dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp5.828 Juta, mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai sebesar Rp13.388 Juta di tahun 2030. Laba bersih Perseroan dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp1.719 Juta dan pada tahun 2030 sebesar Rp2.811 Juta.
2. Berdasarkan figur ringkasan proyeksi terhadap kinerja keuangan atas Perubahan Kegiatan Usaha, diketahui total aset perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp5.984 Juta hingga mencapai sebesar Rp24.613 Juta pada tahun 2030. Total liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp264 Juta hingga mencapai sebesar Rp574 Juta pada tahun 2030. Total ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp5.719 Juta hingga mencapai sebesar Rp24.613 Juta pada tahun 2030.

3. Berdasarkan figur ringkasan proyeksi terhadap kinerja keuangan atas Perubahan Kegiatan Usaha,, diketahui arus kas aktivitas operasi dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024 menunjukkan arus kas positif sebesar Rp1.434 Juta hingga mencapai sebesar Rp5.528 Juta pada tahun 2030. Arus kas aktivitas investasi dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024 menunjukkan arus kas negatif sebesar minus Rp3.500 Juta dan pada tahun 2030 sebesar minus Rp3.500 Juta. MTI tidak memiliki aktivitas pendanaan selama periode proyeksi.
4. Berdasarkan figur ringkasan proyeksi terhadap kinerja keuangan atas Perubahan Kegiatan Usaha,, diketahui rasio profitabilitas MTI tercatat positif pada tahun 2024 hingga tahun 2030. Pada tahun 2030, *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* MTI sebesar 77,29%; 26,92%; dan 21,00%.

Asumsi-Asumsi utama yang digunakan dalam analisis ini terkait perubahan kegiatan usaha adalah :

1. Tanggal *cut off* Studi Kelayakan yakni per 31 Desember 2023, maka periode proyeksi dimulai per 1 Januari 2024 sampai dengan Desember tahun 2030. Penambahan kegiatan usaha baru estimasi akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sehingga pada tahun 2024, pendapatan dan beban mulai ada pada awal Juni 2024 hingga akhir Desember 2024, yakni 7 (tujuh) bulan.
2. Berdasarkan asumsi manajemen, kuantitas terjual unit per bulan 278 Mbps dengan kenaikan sebesar 11% per tahun selama periode proyeksi. *Fee* rata-rata per unit sebesar Rp3 Juta dengan penurunan *fee* sebesar 5% per tahun selama periode proyeksi.
3. Berdasarkan asumsi manajemen, persentase beban pokok *3rd party link* terhadap pendapatan sebesar 19,55% pada 2024 dan mengalami penurunan sebesar 0,5% per tahun selama periode proyeksi.
4. Berdasarkan asumsi manajemen, persentase beban pokok BHP USO terhadap pendapatan sebesar 1,75% per tahun dan *inventory cost and others* sebesar 4,42% per tahun selama periode proyeksi.
5. Berdasarkan asumsi manajemen, kenaikan beban usaha diasumsikan sebesar 5% per tahun selama periode proyeksi.
6. Berdasarkan historis, periode depresiasi aset adalah 5 tahun.
7. Tingkat pajak diasumsikan sebesar 22% per tahun selama periode proyeksi.
8. Asumsi perputaran modal kerja selama periode proyeksi adalah sebagai berikut:

| Perputaran Modal Kerja | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Piutang Usaha | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Utang Usaha | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPSLB

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2024. Lebih lanjut, di dalam Mata Acara RUPSLB terkait Perubahan Kegiatan Usaha akan terdapat pembahasan

mengenai studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK 17/2020.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 21 Mei 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 21 Mei 2024. Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

| No | Agenda | Tanggal |
|----|--|---------------------|
| 1 | Pengumuman RUPSLB | Selasa, 7 Mei 2024 |
| 2 | Keterbukaan Informasi mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha | Selasa, 7 Mei 2024 |
| 3 | Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak menghadiri RUPSLB (recording date) | Selasa, 21 Mei 2024 |
| 4 | Panggilan RUPSLB | Rabu, 22 Mei 2024 |
| 5 | Penyelenggaraan RUPSLB | Kamis, 13 Juni 2024 |
| 6 | Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB | Rabu, 18 Juni 2024 |

Pengumuman, Panggilan dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB sebagaimana disebutkan di atas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan sistem easy.KSEI.

Perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik untuk melakukan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 42 POJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah ketentuan mengenai Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPSLB sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan :

| | Kuorum Kehadiran RUPSLB | Kuorum Keputusan RUPSLB |
|--|---|---|
| Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan termasuk pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan | Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. | Keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. |

| | | |
|---|--|--|
| Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). | | |
|---|--|--|

INFORMASI TAMBAHAN

Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 23 huruf e POJK No.17/2020, Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat hal-hal material lain yang belum diungkapkan yang berkaitan dengan Kegiatan Usaha baru selain daripada hal-hal material yang telah disampaikan Perseroan dalam dokumen Keterbukaan Informasi maupun Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Pemegang Saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Kantor Pusat:

Grha 9, Lantai 6

Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320 Indonesia

Telp. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882

Website: www.moratelindo.co.id

Email: corsec@moratelindo.co.id

Hormat kami,

Direksi Perseroan



Jimmy Kadir
Direktur Utama

Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama

AMENDMENT AND/OR ADDITION TO INFORMATION DISCLOSURE
IN CONNECTION WITH THE PLAN TO ADD BUSINESS ACTIVITIES
IN ORDER TO FULFILL
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 17/POJK.04/2020
REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES (“POJK
17/2020”)
 (“INFORMATION DISCLOSURE”)

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS IS MADE TO PROVIDE AN EXPLANATION
TO THE PUBLIC IN CONNECTION WITH THE COMPANY'S PLAN TO CARRY OUT ADDITION OF
BUSINESS ACTIVITIES



PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
 (“Perseroan”)

Main Business Activities:

Engaged in telecommunication activities with cable, internet service provider,
internet interconnection services (NAP), and data center.
Based in Central Jakarta, Indonesia

Head Office:

Grha 9, 6th Floor
Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320
Indonesia
Tel. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882
Website: www.moratelindo.co.id
Email: corsec@moratelindo.co.id

Branch Offices and Customer Service Offices:

As of the issuance of this Disclosure of
Information, the Company has 2 Branch Offices
and 22 Customer Service Offices located in
Jakarta, Bekasi, Bogor, Bali, Medan, Pontianak,
Pangkalpinang, Jambi, Pekanbaru, Bandung,
South Tangerang, Batam, Palembang, and
Surabaya

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, BOTH INDIVIDUALLY AND COLLECTIVELY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION OR MATERIAL FACTS AS DISCLOSED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE, AND AFTER CONDUCTING REASONABLE AND CAREFUL RESEARCH, HEREBY DECLARE THAT TO THE BEST OF THE KNOWLEDGE AND BELIEF OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, THE INFORMATION CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS CORRECT AND THERE ARE NO IMPORTANT FACTS, MATERIAL AND RELEVANT INFORMATION WHICH IF NOT DISCLOSED OR OMITTED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE, CAUSING THE INFORMATION PROVIDED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE TO BE UNTRUE AND/OR MISLEADING.

This Disclosure of Information is published in Jakarta on June 11, 2024.

INTRODUCTION

Through this Information Disclosure, the Company plans to make changes to its Business Activities in the form of adding new Business Activities based on the 2020 KBLI as stipulated in the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (“**KBLI 2020**”) as explained in more detail in the Explanation, Considerations, and Reasons for the Change in Business Activities section (hereinafter the addition of the above Business Activities is referred to as “**Change in Business Activities**”). The Main Business Activities of the Company that have been carried out at this time are engaged in telecommunications activities with cables, internet service providers, internet interconnection services (NAP) and Data Centers.

This Information Disclosure is made in order to fulfill the provisions of Article 22 paragraph 1 letter (c) POJK 17/2020, which requires the Company to announce information disclosure regarding plans to change business activities to shareholders together with the announcement of the General Meeting of Shareholders.

In connection with the plan to change business activities and in accordance with the provisions of POJK 17/2020, the Company plans to seek Shareholders' approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company which is planned to be held on Thursday, June 13, 2024.

Furthermore, the Company announces this Disclosure of Information to Shareholders through the Company's website and the IDX website together with the date of the announcement of the Company's EGMS. In addition, the Company also provides data regarding Changes in Business Activities for Shareholders since the announcement of the Company's EGMS and submits Information Disclosure and supporting documents to the Financial Services Authority (“**OJK**”) with the provisions as stipulated in POJK 17/2020.

After obtaining Shareholder approval at the EGMS, the Company will continue the process of obtaining licenses from relevant agencies in connection with the Addition of Business Sector, but not limited to obtaining licenses from the Investment Coordinating Board and the Ministry of Communication and Information.

Up to the date of issuance of this Disclosure of Information, there are no third parties or other parties who have submitted objections to the Company on the plan to change business activities. The Company in this case will always fulfill the applicable laws and regulations in following up on this matter.

The information as stated in this Information Disclosure is submitted to the Shareholders so that the Shareholders can obtain complete information regarding the plan to change the Company's Business Activities. This Information Disclosure is also a basis for consideration for Shareholders in order to give their approval related to the plan to Change Business Activities at the EGMS of the Company.

INFORMATION ABOUT THE COMPANY

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (“the Company”)

Brief History

The Company is domiciled in Central Jakarta, established under Deed No. 30 dated August 8, 2000 made before Daniel Parganda Marpaung, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000, announced in State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264. The Company's Articles of Association have been adjusted to the Company Law based on Deed of Meeting Resolution No. 5 dated February 11, 2008, made before Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the MOLHR under Decree No. AHU-26803.AH.01.02.Year 2008 dated May 21, 2008 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law under No. AHU-0039229.AH.01.09. Year 2008 dated May 21, 2008. The Company's articles of association have been amended several times, and the latest amendment is as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders Amending the Company's Articles of Association No. 20 dated September 13, 2022, made before Aulia Taufani S.H, Notary in South Jakarta.

The Main Business Activities of the Company based on the Deed of Declaration of Shareholders' Decision No. 95 dated April 22, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the MOLHR based on decision No. AHU-0029846.AH.01.02.TAHUN 2022, dated April 25, 2022 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0081868.AH.01.11.TAHUN 2022, dated April 25, 2022 (“**Deed No. 95/2022**”) are:

- a. Telecommunication Center Construction;
- b. Communication installation of development activities;
- c. Wholesale Trade of Telecommunication Equipment;
- d. Telecommunication activities with cable;
- e. Internet Service Provider;
- f. Internet Telephone Services for Public Purposes (ITKP);
- g. Internet interconnection services (NAP);
- h. Other Multimedia Services;
- i. Data Processing Activities;
- j. Hosting and YBDI Activities;
- k. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes;
- l. Real Estate Owned or Leased;

However, the Main Business Activities of the Company that have been carried out at this time are engaged in telecommunications activities with cables, internet service providers, internet interconnection services (NAP) and Data Centers.

In connection with the Company's Main Business Activities that have been carried out at this time, the Company has obtained all necessary licenses from the relevant Ministries/Agencies consisting of, Internet Access Services/ISP Implementation License, Internet Access Gateway Services/NAP Implementation License, Packet Switched-based Local Fixed Network Implementation License and Closed Fixed Network Implementation License.

Capital Structure and Shareholding Structure

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders Amending the Company's Articles of Association No. 20 dated September 13, 2022, made before Aulia Taufani S.H, Notary in South Jakarta, the Company's Capital Structure and Shareholding Structure are as follows:

| Description | Nominal Value Rp100,- per share | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|---------------|
| | Number of Shares | Total Nominal Value (IDR) | % |
| Authorized Capital | 32.668.308.891 | 3.266.830.889.100 | |
| Issued and Fully Paid-up Capital | | | |
| 1. PT Gema Lintas Benua | 7.135.484.421 | 713.548.442.100 | 30,17 |
| 2. PT Candrakarya Multikreasi | 9.653.884.260 | 965.388.426.000 | 40,83 |
| 3. PT Smart Telecom | 4.331.835.710 | 433.183.571.000 | 18,32 |
| 4. Public | 2.525.464.300 | 252.546.430.000 | 10,68 |
| Total Issued and Fully Paid-up Capital | 23.646.668.691 | 2.364.666.869.100 | 100,00 |
| Number of Shares in Portepel | 9.021.640.200 | 902.164.020.000 | |

Based on the Shareholders Register and Special Register of the Company as of May 31, 2024, issued by PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau appointed by the Company, the composition of the shareholders is as follows:

| Description | Nominal Value Rp100,- per share | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| | Number of Shares | Total Nominal Value (IDR) | % Without Treasury Shares |
| Authorized Capital | 32.668.308.891 | 3.266.830.889.100 | |
| Issued and Capital Fully Paid-up | | | |
| 1. PT Gema Lintas Benua | 7.135.484.421 | 713.548.442.100 | 30,17 |
| 2. PT Candrakarya Multikreasi | 9.653.884.260 | 965.388.426.000 | 40,83 |
| 3. PT Smart Telecom | 4.331.835.710 | 433.183.571.000 | 18,32 |
| 4. Genta Andhika Putra | 117.200 | 11.720.000 | 0.0005 |
| 5. Public (each below 5%) | 2.525.347.100 | 2.525.347.100 | 10.6795 |
| Total Issued and Fully Paid-up Capital | 23.646.668.691 | 2.364.666.869.100 | 100 |
| Number of Shares in Portepel | 9.021.640.200 | 902.164.020.000 | |

Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Deed of Resolution of the Company's Meeting No. 58 dated March 14, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which deed has been notified to the MOLHR as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company's Data No.AHU-AH.01 .09-0101336, dated March 16, 2023 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law under No. AHU-0054387.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 16, 2023 (“**Deed No. 58**”), as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Indra Nathan Kusnadi
Commissioner : Karim Panjaitan
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja

Board of Directors

President Director : Jimmy Kadir
Vice President Director : Genta Andhika Putra

SUMMARY OF FEASIBILITY STUDY REPORT ON BUSINESS ACTIVITY CHANGE PLAN

In accordance with the provisions of Article 22 paragraph 1 letter (b) POJK 17/2020, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with OJK, namely the Public Appraisal Services Office of Tobing Panuturi and Partners (“**TOPAZ**”) as an independent party to provide a feasibility study opinion on the plan to change the Company's Business Activities in accordance with the proposal letter/work agreement contract No. 0385/MK.PB/KJPP-TOPAZ/IV/2024 dated March 29, 2024.

Information regarding the Partner from TOPAZ who provided the assessment is as follows:

Appraiser Name : Lidia, S.T., M.M., MAPPI (Cert)
Appraiser License No : B-1.17.00481
STTD No : STTD.PB-04/PJ-1/PM.223/2023
MAPPI No : 12-S-03723
License Classification : Business Appraiser (B)

The effective date of the feasibility study is December 31, 2023, where the limit is taken on the basis of consideration of the interests and objectives of the feasibility study.

The following is a summary of the Feasibility Study Report submitted by KJPP TOPAZ:

a. Purpose and Objectives

The purpose of this assignment is to provide a Feasibility Study Review on the project of adding business activities (i) Programming activities, computer consulting and YBDI activities (KBLI 62); (ii) Wholesale trade in software (KBLI 46512); (iii) Data communication system services (KBLI 61922); (iv)

Internet of things (IoT) consulting and design activities (KBLI 62024); (v) Web portals and/or digital platforms without commercial purpose (KBLI 63121); (vi) Other computer programming activities (KBLI 62019); (vii) Wireless telecommunication activities (KBLI 61200); (viii) Wholesale trade in computers and computer equipment (KBLI 46511); (ix) Other information technology and computer services activities (KBLI 62090); (x) Resale of telecommunication services (KBLI 61994); (xi) Internet Commerce (E-Commerce) Application Development Activities (KBLI 62012); (xii) Web portal and/or digital platform without commercial purpose (KBLI 63121); (xiii) Internet protocol television (IPTV) services (KBLI 61923); (xiv) Other telephony value-added services (KBLI 61919); and (xv) Satellite telecommunication activities (KBLI 61300). This Feasibility Study is intended for the purposes of the assignor related to POJK No.17/POJK.04/2020 concerning material transactions and changes in business activities.

This report is prepared as a material consideration for the Company in the context of its business interests. The report is not used outside the context or purpose and not for tax purposes.

b. Assumptions and Limiting Conditions

-Assumptions

1. TOPAZ has reviewed the documents used in the feasibility study process.
2. In preparing this report, TOPAZ has relied on the accuracy and completeness of the information provided by the Company and/or data obtained from publicly available information and other information and research that we consider relevant.
3. The assignor certifies that all material information concerning the feasibility study assignment has been fully disclosed to TOPAZ and there has been no omission of important facts.
4. TOPAZ used the financial projections submitted by the Company by reflecting the reasonableness of the financial projections and their achievability (fiduciary duty).
5. The reports produced are open to the public unless there is confidential information, which may affect the Company's operations.
6. TOPAZ is responsible for the feasibility study report and its conclusions.
7. TOPAZ has obtained information on the legal status of the object of the feasibility study from the assignor.
8. This feasibility study report is intended for compliance with OJK rules and not for tax purposes.
9. This feasibility study is prepared based on market and economic conditions, general business and financial conditions, and Government regulations related to the Proposed Transaction to be carried out on the date this study is published.
10. In the preparation of this feasibility study, we use several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company and all parties involved in the Transaction Plan and the accuracy of information regarding the Transaction Plan disclosed by the Company's management.
11. This feasibility study should be viewed as a whole and the use of part of the analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause misleading views and conclusions on the process underlying the feasibility study. The preparation of this feasibility study is a complex process and may not be possible through incomplete analysis.
12. TOPAZ also assumes that from the date of issuance of this feasibility study to the date of the Proposed Transaction no changes occur that materially affect the assumptions used in the preparation of this feasibility study. TOPAZ shall not be responsible for reaffirming or

supplementing, updating TOPAZ's opinion due to changes in assumptions and conditions and events occurring after the date of this letter.

-Boundaries

1. The business feasibility conclusions provided for this assignment are only valid for use for the purposes specified and stated as of the date of the feasibility study.
2. The financial statements and other information submitted by the Company or its representative for the purpose of this assignment, have been accepted without further verification and are considered complete and correct in reflecting the condition of the business activities and operations of the Company or its representative for the respective periods presented. TOPAZ did not audit, review or compile the financial information submitted to TOPAZ and accordingly, TOPAZ does not provide an audit opinion or any form of advice on the financial information TOPAZ received.
3. Public and industry information and statistical information has been obtained by TOPAZ from sources TOPAZ believes to be reliable. However, TOPAZ has made no assertion as to the accuracy or completeness of such information nor has TOPAZ performed any procedures to confirm such information.
4. TOPAZ gives no assurance regarding the achievement of the results projected by the Company or its representatives as events and conditions often do not occur as expected; differences between actual results and expected results may be material and the achievement of projected results will depend on the actions, plans and assumptions of the Management of the Company or its representatives.
5. The conclusion of the business suitability opinion given in this engagement is based on the assumption that the level of expertise and effectiveness of the current management will continue to be maintained, and that the character and integrity of the Company or its representative will not materially or significantly change as a result of any transfer of ownership, reorganization, exchange, or reduction in owner participation.
6. This report and the conclusion of the business feasibility opinion given are exclusively for our client and the specific purpose as stated in this report. Furthermore, this report and the conclusion of the business feasibility opinion is not intended by TOPAZ nor can it be used by its readers as a suggestion to make investments in any form and manner.
7. Any further services required in the future in relation to the study conducted as per this report, which is not limited to providing testimonies or court appearances are not required of TOPAZ, unless there is a prior written agreement.
8. TOPAZ is not a consultant or auditor with competence in environmental matters, and therefore is not responsible for any actual or potential liabilities associated with environmental matters.
9. TOPAZ did not conduct a specific compliance survey or analysis of the object of study to determine whether the object of study is subject to relevant regulations and this report does not consider the effect, if any, of non-compliance with regulations relevant to the object of study.
10. No changes to this study report may be made except by TOPAZ, and TOPAZ is not responsible for any changes made without authorization from TOPAZ.
11. Unless otherwise stated, no action has been taken to determine the possible effects or interpretations, if any, of the object of study in relation to future regulations, including related environmental and ecological issues.

12. TOPAZ's business feasibility opinion is given after TOPAZ has conducted interviews with the management or the party appointed to represent the management of the Company or its representative regarding the past, current and prospective results of operations.
13. Except as stated in writing, TOPAZ has relied on the affirmations of the owners, management and other third parties with respect to the value and condition of usefulness of machinery, real estate, investments used in the business activities of the Company or its representative and other assets and liabilities, unless otherwise stated in this report. TOPAZ has not attempted to obtain any affirmation as to whether some or all of the assets of the Company or its representative are free and clear of pledge or that the Company or its representative has legal title to all of its assets.

c. Methodology used in preparing the feasibility study report

The methodology used in preparing the feasibility study report based on POJK No. 35/POJK.04/2020 and SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 concerning Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (“KEPI”) as well as the Indonesian Appraisal Standards (“SPI”) VII Edition 2018 and Revised Edition 2020 are:

Data Collection

- Collection of primary data on the plan to increase business activities includes data on investment plans and business plans and other relevant data. This primary data is obtained directly through interviews with various parties, especially from MTI management during field investigations.
- Secondary data collection obtained from various agencies or third parties in the form of statistical figures and various supporting data relevant to the assignment objectives such as macroeconomic analysis, industry analysis and risk management analysis, to evaluate the influence of these factors in the future.

Feasibility Analysis

Conduct a feasibility analysis of the addition of business activities which refers to Article V of SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 including:

- a. market feasibility;
- b. technical feasibility;
- c. feasibility of business patterns;
- d. feasibility of the management model; and
- e. financial feasibility;

The following is a summary of the feasibility analysis of adding business activities:

- a. Market Feasibility
 - i. Software industry market conditions grew 7.2% per cent in the last 12 years.
 - ii. 70% of businesses are planning to invest in the software industry.
 - iii. Competitors in this industry are fierce and fast, MTI has prepared several strategies such as innovating product offerings to meet market demands and needs.
 - iv. Competitors in this industry are telecommunication companies. MTI's strategy in the competition is to increase network capacity and development, expand access network, and concentrate on increasing sales especially in the existing network area.

Based on the review and evaluation of market conditions, such as market share, sustainability, market potential, target, and potential market value, business competitors, and marketing strategies for new business activities, it is concluded that the addition of business activities from the market aspect to be carried out by MTI is **feasible**.

b. Technical Feasibility

- i. MTI has a total network length of 54,330 km with a data centre utility rate of 81%.
- ii. MTI will utilise its existing resources and infrastructure and MTI will facilitate its existing human resources to obtain the necessary certifications.
- iii. MTI's business processes include wireline telecommunications, internet service provider, interconnection services (NAP) and data centre.

Based on the review and evaluation of the capacity, Availability and Quality of Resources; Business Process of New Business Activities, it can be concluded that the addition of business activities from the technical aspects to be carried out by MTI is **feasible**.

c. Business Pattern Feasibility

- i. MTI has a well-diversified multinational client base.
- ii. The new business activities to be undertaken by MTI have a difficult barrier to entry due to high capital requirements in infrastructure development.
- iii. With the addition of business activities, MTI will have added value potential in terms of revenue and profit, as well as a great opportunity for MTI's business sustainability.

Based on the review and evaluation of MTI's Competitive Advantage, Competitor's Ability to Imitate MTI's Products; Ability to Create Added Value of Business Activities, it is concluded that the addition of business activities from the aspect of the business pattern to be carried out by MTI is **feasible**.

d. Feasibility of Management Model

- i. MTI owns and controls, and has registered in respect of IP brands such as Cepat Net Simply Connect, Movic Video Conference, Mora Hosting, JIBA, BDM, Core Indonesia, Mic-1, B3JS, MIC-1, NDC Nusantara Data Centre, Moratelindo Creative Telecom Innovation, Moratelindo Broadband Company, Oxygen.id, Batam Techno Park, and Super Metro. MTI also has a copyright registered in intellectual property rights with the title 'Oxygen.id Home Character'. The addition of MTI's business activities can support and strengthen the brand and copyright side owned by MTI.
- ii. MTI has prepared the manpower needed to support the operational activities of the additional business activities. The experts needed to support the operational implementation of the additional business activities come from Divisions / Departments including Commercial, Presales, Product, Strategic Business, and Partnership where the experts are existing employees who have worked at MTI.

Based on the review and evaluation of the availability of manpower, intellectual property management, risk management, management capacity and capability, and the suitability of the organisational and management structure, it is concluded that the addition of business activities from the aspect of the management model to be carried out by MTI is **feasible**.

e. Financial Feasibility

1. Break Even Analysis

Based on the BEP calculation, in 2024 it is known that the BEP in units is 953 units and the BEP in revenue is IDR 2,860 Million (where the number of operational months is 7 months).

In 2030, MTI will reach BEP in units at 3,956 units or revenue of Rp8,725 Million. Based on this, it is known that in each year during the projection period, MTI's new business activities will record a positive operating profit because total sales in each year exceed the BEP point.

2. Overall Profitability and Overall Return on Investment Analysis

Based on the results of the analysis, it is known that the profitability ratio and the rate of return on investment show a positive ratio starting in 2024. GPM is projected at 77.29% while OPM and NPM are projected at 26.92% and 21.00% in 2030. ROI is projected to reach 70.27% in 2030, a large ratio value is the result of the calculation of the division of net profit of IDR 2,811 million against the initial investment of IDR 4,000 million.

3. Financial Feasibility Analysis with Net Present Value ('NPV'), Internal Rate of Return ('IRR'), Payback Period and Profitability Index

- a. Net Present Value (NVP) of Rp11,252 Million;
- b. Internal Rate of Return (IRR) of 43.58%; and
- c. Simulated Payback Period is 3 years and 11 months;
- d. Profitability Index of 3.81.

With the results of this analysis, MTI's new business activities are feasible because the NPV is positive, the IRR is greater than the discount rate, the payback period is fast and the PI is greater than 1.

4. Sensitivity Analysis

Based on the results of the above analysis, it shows that the plan to add business activities is sensitive to an increase in capital injection, a decrease in revenue, and direct expenses and operating expenses.

Based on the review, evaluation of financial analysis, such as Break Even Analysis, Overall Profitability Analysis, Overall Return on Investment, Financial Feasibility Analysis with Net Present Value ('NPV'), Internal Rate of Return ('IRR'), Payback Period, Profitability Index and sensitivity analysis. It is concluded that the addition of new business activities to be carried out by MTI is **feasible**.

Based on the results of the analysis of all data and information that KJPP TOPAZ has received and by considering all the factors that influence the feasibility analysis, in the opinion of KJPP TOPAZ the plan to add business activities is **feasible**.

AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE PLANNED CHANGES MAIN BUSINESS ACTIVITIES

In connection with the plan to Change of Business Activities, the Company has prepared the experts needed to support the operational implementation of the additional business activities, where the experts come from Divisions / Departments including Commercial, Presales, Product, Strategic Business, and Partnership where the experts are existing employees who have worked in the Company, so there are no material additional costs incurred by the Company in recruiting experts.

The experts currently owned by the Company are in the following work units:

1. Commercial Division (assists in handling the Company's business growth by making plans, work programmes related to market maintenance and providing input in terms of assessing the potential for new market development)
 - a) 1 (one) Vice President in charge of Commercial
 - b) 1 (one) Head in charge of Enterprise
 - c) 1 (one) Head in charge of Telco

- d) 1 (one) Head in charge of Wholesales
2. Service Delivery Division (assists in handling analysis and design to ensure Telecommunication services can run as its function to support the company's business activities)
 - a) 1 (one) Vice President in charge of Service Delivery
 - b) 1 (one) Head in charge of Demand Management
 - c) 1 (one) Head in charge of Service Transition
 3. Product & Solution Division (helps handle the development, testing, and analysis of the latest industry trends to produce innovative and competitive products.
 - a) 1 (one) Head in charge of Product & Solution
 - b) 1 (one) Head in charge of Corporate Segment Product Management
 - c) 1 (one) Head in charge of Product & Solution Development
 4. Strategic Business & SITAC Division (assists in handling the fulfilment and achievement of the company's business targets and provides consideration to remain in line with regulations and/or legislation)
 - a) 1 (one) Head in charge of Strategic Business & SITAC
 - b) 1 (one) Head in charge of Business Initiative & Partnership
 - c) 1 (one) Head in charge of Site Acquisition (SITAC)
 - d) 1 (one) Head in charge of High Rise Building (HRB) Property & Area Relation

EXPLANATION, CONSIDERATION, AND REASONS FOR THE CHANGE OF BUSINESS ACTIVITIES

In the midst of intense business competition among Telecommunication Providers that demands to be able to meet the increasingly complex needs of Customers, who are not only able to provide internet access services but also able to provide value-added services such as IPTV, Internet of Things, web servers, cloud, provision of applications such as e-learning, e-government, e-commerce, e-banking, and so on, and to continue to be able to serve Customers in rural areas that are not covered by fibre optic cable networks, then in order to maintain and improve the Company's performance, the Company considers it necessary to make Change of Business Activities in this case in the form of additional business activities.

With the addition of this business activity, the Company can carry out its business activities with a wider scope of business and services that can reach various markets, which in turn will be able to increase the Company's revenue.

| No | KBLI | Coverage | Services |
|----|-------|---|--|
| 1 | 62 | Programming Activities, Computer Consultation and YBDI Activities | The Company's scope of services is as described below in KBLI 62024, 62019, 62090 and 62012. |
| 2 | 46512 | Software Wholesaling | Provision of software or applications, customised or not. |
| 3 | 61922 | System Services Data Communication | Provision of Internet of Things (IoT) services |

| | | | |
|----|-------|---|--|
| 4 | 62024 | Internet of Things (IoT) Consultancy and Design Activities | Provision of consulting services, design, and manufacture of integrated system solutions on IoT hardware or software. |
| 5 | 63121 | Web Portals and/or Digital Platforms without Commercial Purpose | Provision of a website as a communication medium for prospective customers and/or Customers. |
| 6 | 62019 | Other Computer Programming Activities | Provision of consulting services for analysis, design, and programming for computer users' needs. |
| 7 | 61200 | Cordless Telecommunications Activity | Provision of telecommunication connectivity without the use of wired media. |
| 8 | 46511 | Wholesale Trade in Computers and Computer Equipment | Provision of sales service for computers and their accessories. |
| 9 | 62090 | Information Technology Activities and Other Computer Services | Information and Communication Technology (ICT) Integration Solution |
| 10 | 61994 | Telecommunication Resale Services | Provision of telecommunication services such as telephony services, Internet Protocol Television (IPTV) Services, and Content Subscription Services. |
| 11 | 62012 | E-Commerce Application Development Activity | Provision of a website and/or application to sell online. |
| 12 | 61923 | Internet Protocol Television (IPTV) Services | Penyediaan layanan siaran televisi berbasis internet <i>protocol</i> ; <i>Set Top Box</i> (STB) dan <i>IPTV Services</i> |
| 13 | 61919 | Other telephony value-added services | Telecommunication Support Services |
| 14 | 61300 | Satellite Telecommunications Activity | Provision of telecommunication connectivity with Satellite media. |

Through the addition of Business Activities as mentioned above, the Company will provide a wider range of services and products. The development of solutions is provided by the Company in digital platforms, software, hardware, managed services or services that are consolidated into a unified solution that can be utilised for corporate businesses in all industrial sectors (private and public) and also for the retail segment.

Currently, the Company continues to prepare all matters related to the plan to Change of Business Activities. With the readiness of existing resources, the Company plans to be able to carry out the Change of Business Activities in stages along with the process of obtaining licences from the relevant Ministries/Agencies. In addition, the Company has also prepared several things in connection with the Change of Business Activities, including (i) its own resources, (ii) sources of funds for capital expenditure

(capex) needs used approximately IDR 4,000,000,000,- (four billion Rupiah), and (iii) a clear marketing strategy for the intended plan. The Company will carry out the Change of Business Activities provided that all licences from the relevant Ministries/Agencies in connection with the Change of Business Activities have been obtained. The permits that must be obtained later in connection with the Change of Business Activity plan, in the event that the Company intends to carry out the business activities mentioned above, are the Licence for the Implementation of Telecommunication Services for data communication system services (SISKOMDAT).

Information on Comparison of Financial Ratios Before and After the Addition of Business Activities

1. Financial Ratios Before the Addition of Business Activities

| Description | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>GPM</i> | 58,15% | 59,25% | 59,31% | 60,06% | 61,03% |
| <i>OPM</i> | 33,09% | 33,99% | 34,80% | 36,40% | 38,84% |
| <i>NPM</i> | 15,50% | 17,79% | 20,01% | 22,41% | 25,39% |
| <i>ROE</i> | 8,91% | 9,88% | 11,01% | 12,19% | 13,59% |
| <i>ROA</i> | 4,63% | 5,40% | 6,53% | 7,60% | 9,07% |
| <i>CR</i> | 2,11 | 1,66 | 2,12 | 2,65 | 2,36 |
| <i>Current Ratio</i> | 0,64 | 0,62 | 0,91 | 1,45 | 1,42 |
| <i>DER</i> | 73,93% | 61,50% | 49,26% | 44,09% | 32,94% |
| <i>DAR</i> | 38,43% | 33,64% | 29,21% | 27,50% | 21,98% |

2. Financial Ratios After the Addition of Business Activities

| Keterangan | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>GPM</i> | 58,17% | 59,28% | 59,34% | 60,09% | 61,06% |
| <i>OPM</i> | 33,10% | 34,00% | 34,81% | 36,40% | 38,83% |
| <i>NPM</i> | 15,52% | 17,81% | 20,03% | 22,41% | 25,38% |
| <i>ROE</i> | 8,93% | 9,90% | 11,03% | 12,20% | 13,59% |
| <i>ROA</i> | 4,64% | 5,42% | 6,54% | 7,61% | 9,08% |
| <i>Current Ratio</i> | 2,11 | 1,66 | 2,12 | 2,66 | 2,37 |
| <i>Cash Ratio</i> | 0,64 | 0,62 | 0,92 | 1,45 | 1,43 |
| <i>DER</i> | 73,88% | 61,43% | 49,20% | 44,03% | 32,89% |
| <i>DAR</i> | 38,42% | 33,62% | 29,19% | 27,47% | 21,96% |

It is known that the projected financial ratios after the addition of business activities show an increase in terms of liquidity, profitability and solvency. The liquidity ratio current ratio and cash ratio projected after the addition of business activities are slightly above the projections before the addition of business activities, and the solvency ratios DER and DAR projected after the addition of activities are slightly below the projections before the addition of business activities.

EXPLANATION OF THE EFFECT OF CHANGE OF BUSINESS ACTIVITIES

The Change of Business Activities is expected to have a positive financial impact on the Company. The revenue generated by the Change of Business Activity in the first year of the projection is IDR 5,828 million and has an average growth until 2030 of 5.00% with an average gross profit margin of 72.15%. For the Change of Business Activity, the return on investment at the end of the average projection period is 43.55%.

Based on the analysis conducted, the Change of Business Activity is targeted to increase the scale of the Company's business and be able to make a positive contribution to revenue and net profit in the future.

Changes in business activities will have a positive impact on the Company's business continuity and will certainly have an impact on the Company's financial condition. With this Change of Business Activities, the Company's operating income will increase. This is expected to provide added value for the Company's Shareholders.

Overview of the Company's Key Financial Data:

Profit and loss review

(in million IDR)

| Keterangan/ Description | 2019 Audited | 2020 Audited | 2021 Audited | 2022 Audited | 2023 Audited |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan / Revenue | 4,062,381,551,751 | 3,765,688,134,794 | 4,180,073,066,155 | 4,647,651,287,354 | 4,306,324,172,668 |
| Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) From Operation | 1,335,225,461,332 | 1,571,416,685,288 | 1,543,991,779,484 | 1,566,185,744,922 | 1,506,789,888,710 |
| Lama (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax | 859,893,480,394 | 789,003,277,190 | 801,577,102,383 | 875,247,755,904 | 895,148,859,076 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for The Period | 676,050,093,399 | 679,677,575,440 | 671,378,603,195 | 672,897,955,795 | 679,171,399,908 |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss) | 662,843,615,764 | 1,014,718,610,347 | 682,762,219,331 | 698,901,539,234 | 685,376,688,033 |

Review of financial position

(in million IDR)

| Keterangan/ Description | 2019 Audited | 2020 Audited | 2021 Audited | 2022 Audited | 2023 Audited |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset Lancar / Current Assets | 3,730,066,559,985 | 2,779,603,714,290 | 3,442,650,087,617 | 3,587,826,441,101 | 3,833,451,836,997 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 9,065,871,336,896 | 10,615,918,806,294 | 11,122,751,010,461 | 11,331,100,928,583 | 11,065,808,882,046 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 12,795,937,896,881 | 13,395,522,520,584 | 14,565,401,098,078 | 14,918,927,369,684 | 14,899,260,719,043 |

| Keterangan/ Description | 2019 Audited | 2020 Audited | 2021 Audited | 2022 Audited | 2023 Audited |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 3,178,349,312,376 | 1,932,789,258,012 | 3,434,466,972,634 | 2,999,545,994,964 | 3,653,944,275,582 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 7,424,817,546,364 | 8,255,273,214,084 | 6,572,556,418,461 | 5,680,790,054,469 | 4,321,348,435,176 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 10,603,166,858,740 | 10,188,062,472,096 | 10,007,023,391,095 | 8,680,336,049,433 | 7,975,292,710,758 |
| Ekuitas / Equity | 2,192,771,038,141 | 3,207,460,048,488 | 4,558,377,706,983 | 6,238,591,320,251 | 6,923,968,008,285 |
| Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity | 12,795,937,896,881 | 13,395,522,520,584 | 14,565,401,098,078 | 14,918,927,369,684 | 14,899,260,719,043 |

Information related to Public Accountant

| Tahun/ Year | Auditor / Auditor | Nama Akuntan dan Nomor Izin Akuntan Publik / Name of Public Accountant and Public Accountant License Number | Nomor dan Tanggal / Number and Date | Opini / Opinion |
|------------------|----------------------|---|---|---|
| 31 December 2019 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No : 00464/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2020 Date : 23 Maret 2020 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2020 | Mirawati Sensi Idris | Jacinta Mirawati dengan Izin Akuntan Publik No. AP0154 | No : 00034/2.1090/AU.1/06/0154-1/1/III/2021 Date : 18 Maret 2021 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2021 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No : 000743/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/VI/2022 Date : 23 Juni 2022 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2022 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No : 00556/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/IV/2023 Date : 18 April 2023 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |
| 31 December 2023 | Mirawati Sensi Idris | Ahmad Syakir dengan Izin Akuntan Publik No. AP0153 | No : 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024 Date : 14 Maret 2024 | Wajar, dalam semua hal yang material / Fairly, in all material respects |

The impact on financial performance of the Change of Business Activities is as follows:

1. Based on the summary projection figure of the financial performance of the Change of Business Activities, it is known that the Company's total revenue from June to December 2024 is IDR 5,828 Million, increasing every year until it reaches IDR 13,388 Million in 2030. The Company's net profit from June to December 2024 amounted to IDR 1,719 Million and in 2030 amounted to IDR 2,811 Million.
2. Based on the summary figure of the projection of the financial performance of the Change of Business Activities, it is known that the company's total assets in 2024 amounted to IDR 5,984 Million and reached IDR 24,613 Million in 2030. Total liabilities in 2024 amounted to IDR 264 Million to reach IDR 574 Million in 2030. Total equity in 2024 amounting to IDR 5,719 Million to reach IDR 24,613 Million in 2030.
3. Based on the summary figure of the projection of the financial performance of the Change of Business Activities, it is known that the cash flow of operating activities from June to December 2024 shows a positive cash flow of IDR 1,434 Million to reach IDR 5,528 Million in 2030. Cash flows from investing activities from June to December 2024 showed negative cash flows of minus IDR 3,500 Million and in 2030 of minus IDR 3,500 Million. MTI has no financing activities during the projection period.
4. Based on the summary projection figure of the financial performance of the Change of Business Activities, it is known that MTI's profitability ratio is positive from 2024 to 2030. In 2030, MTI's gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin were 77.29%; 26.92%; and 21.00%.

The main assumptions used in this analysis regarding Change of Business Activities are:

1. The cut off date of the Feasibility Study is 31 December 2023, so the projection period starts from 1 January 2024 to December 2030. The addition of new business activities is estimated to

be implemented in June 2024 so that in 2024, revenues and expenses begin to exist at the beginning of June 2024 until the end of December 2024, which is 7 (seven) months.

2. Based on management assumptions, the quantity of units sold per month is 278 Mbps with an increase of 11% per year during the projection period. The average fee per unit is IDR 3 Million with a decrease in fee of 5% per year during the projection period.
3. Based on management assumptions, the percentage of 3rd party link cost to revenue is 19.55% in 2024 and decreases by 0.5% per year during the projection period.
4. Based on management assumptions, the percentage of BHP USO cost to revenue is 1.75% per year and inventory cost and others is 4.42% per year during the projection period.
5. Based on management assumptions, the increase in operating expenses is assumed to be 5% per annum over the projection period.
6. Historically, the depreciation period of an asset is 5 years.
7. The tax rate is assumed to be 22% per annum over the projection period.
8. The working capital turnover assumptions during the projection period are as follows:

| Working Capital Turnover | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Accounts Receivable | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Accounts Payable | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

INFORMATION ON ORGANIZATION OF THE EGMS

In accordance with the provisions of POJK 17/2020, the Change of Business Activities as described in this Information Disclosure will be sought for approval from the Company's Shareholders at the EGMS of the Company which is planned to be held on Thursday, June 13, 2024. Furthermore, in the EGMS Agenda related to the Change of Business Activities, there will be a discussion regarding the feasibility study on the Change of Business Activities of the Company as required under POJK 17/2020.

Shareholders who are entitled to attend or be represented at the EGMS are Shareholders whose names are registered in the DPS on May 21, 2024 and/or owners of the Company's shares recorded in the securities sub-account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of stock trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 21, 2024. The following are important dates in relation to the Company's EGMS:

| No | Agenda | Date |
|----|--|----------------------|
| 1 | Announcement of the EGMS | Tuesday, May 7, 2024 |
| 2 | Information Disclosure regarding the plan to Change of Business Activities | Tuesday, May 7, 2024 |

| | | |
|---|---|--------------------------|
| 3 | DPS date to determine the Company's Shareholders who are entitled to attend the EGMS (recording date) | Tuesday, May 21, 2024 |
| 4 | Summon of the EGMS | Wednesday, May 22, 2024 |
| 5 | Implementation of the EGMS | Thursday, June 13, 2024 |
| 6 | Submission of Summary of Minutes of the EGMS | Wednesday, June 18, 2024 |

Announcement, Summon and Submission of Summary of Minutes of the EGMS as mentioned above will be announced by the Company to Shareholders through the IDX website, the Company's website and the easy.KSEI system.

The Company will seek the approval of the EGMS by taking into account the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies to make Changes of Business Activities as stated in this Information Disclosure.

With regard to the provisions of Article 42 POJK No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association, the following are the provisions regarding the Attendance Quorum and the EGMS Decision Quorum:

| | Attendance Quorum EGMS | Decision Quorum EGMS |
|---|---|--|
| Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association related to the addition of the Company's business activities, including discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's business fields in order to fulfil the requirements and provisions of the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities ("POJK 17/2020"). | In accordance with Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Meeting may be convened if the Meeting is attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights. | Resolutions of the Meeting shall be valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the Meeting. |

ADDITIONAL INFORMATION

With due observance of the provisions of Article 23 letter e POJK No.17/2020, the Company declares that there are no other undisclosed material matters relating to the new Business Activity other than the material matters that have been submitted by the Company in the Public Disclosure document as well as Amendments and/or Additions to this Information Disclosure.

To obtain further information in connection with the plan to change Business Activities as disclosed in this Public Disclosure, the Company's Shareholders can contact the Company on any day and working hours of the Company at the address below:

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Head Office:

Grha 9, Lantai 6

Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320 Indonesia

Telp. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882

Website: www.moratelindo.co.id

Email: corsec@moratelindo.co.id

Best Regards,

The Board of Directors